

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital di masyarakat telah mengakibatkan terjadinya transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik (Kapitan, 2023). Rekam Medis Elektronik adalah sistem informasi kesehatan terkomputerisasi yang menyediakan dengan rinci catatan informasi tentang data pasien, riwayat kesehatan, alergi, dan riwayat hasil pemeriksaan laboratorium serta beberapa di antaranya juga dilengkapi dengan sistem pendukung keputusan. Pada dasarnya Rekam Medis Elektronik adalah penggunaan perangkat teknologi informasi untuk pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan serta akses data yang tersimpan pada rekam medis pasien di rumah sakit dalam suatu sistem manajemen basis data yang menghimpun berbagai sumber data medis dan digunakan untuk mengaksesnya. (Kesuma, 2023).

Penyelenggaraan basis data rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan harus memenuhi prinsip keamanan dan kerahasiaan, yang mana data yang diproses pada rekam medis elektronik tersebut merupakan data pribadi spesifik mengacu pada Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (Menkes, 2023). Terkait isi dari Undang-Undang tersebut, maka setiap data rekam medis pasien terutama data spesifik harus dijaga kerahasiaannya dan aman dari kebocoran data

kesehatan. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan menginisiasi bahwa setiap Rumah Sakit harus memiliki sebuah Platform Satu Sehat untuk menampung dan mengamankan data pasien yang terintegrasi antara Rumah Sakit dan Kementerian Kesehatan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis mengamanatkan adanya integrasi atau interoperabilitas sistem dan data Rekam Medis pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan nama Platform Satu Sehat.

Data yang terintegrasi dengan Platform Satu Sehat akan mempermudah pasien dan masyarakat mengakses dan memantau data kesehatan dirinya dari berbagai fasilitas pelayanan kesehatan melalui Satu Sehat *mobile* atau untuk tujuan rujukan, pelayanan kesehatan, *surveilans* kesehatan, dan penyusunan kebijakan (Menkes, 2023). Satu Sehat *Mobile* akan bertahap menambah beberapa fitur dukungan kesehatan pribadi lainnya ke dalam pengembangan mereka, yang di dapat dari data pasien yang terintegrasi dengan rekam medis elektronik melalui Platform Satu Sehat (Hulisnaini, 2023). Rumah Sakit yang telah menerapkan rekam medis elektronik yang terkoneksi dengan Platform Satu Sehat namun data kunjungan pasien kurang dari 50% terkirim ke Platform Satu Sehat paling lambat 31 Juli 2024.

Platform Satu Sehat wajib dijalankan di setiap Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Sumber Waras yang sedang dalam proses implementasi Rekam Medis Elektronik. Menurut Surat Edaran Nomor

HK.02.01/MENKES/1030/2023 apabila penyelenggaraan rekam medis elektronik tidak diterapkan maka melalui Direktur Jendral Pelayanan Kesehatan akan dikenakan sanksi administratif terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang tidak meyenggarakan rekam medis elektronik dan jika telah menyelenggarakan rekam medis elektronik namun belum terintegrasi Platform Satu Sehat maka hal tersebut dalam penyesuaian status akreditasi.

Berdasarkan Hasil Studi Pendahuluan data pasien sudah dibuat secara elektronik, adapun data tersebut sudah terkoneksi dan teritegrasi dengan platform satu sehat perlu analisis lebih lanjut terutama dibagian pelayanan rawat jalan. Sementara data pasien rawat inap belum diperoleh keterangan lebih lanjut. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk mengambil judul “Tinjauan Penerapan Rekam Medis Elektronik Terintegrasi dengan Platform Satu Sehat di Rumah Sakit Sumber Waras”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan rekam medis elektronik terintegrasi dengan platform satu sehat di Rumah Sakit Sumber Waras?”

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui penerapan rekam medis elektronik terintegrasi dengan platform satu sehat di Rumah Sakit Sumber Waras.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Sumber Waras

Sebagai masukan dan informasi tambahan bagi rumah sakit tentang rekam medis elektronik terintegrasi dengan platform satu sehat.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi mahasiswa ITEKes Mahardika Cirebon yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang dan untuk mengetahui rekam medis elektronik terintegrasi dengan platform satu sehat.

3. Bagi Peneliti

Mendapatkan informasi dan menambah wawasan serta pengalaman di lapangan kerja mengenai dunia kerja rekam medis elektronik rumah sakit.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang “Tinjauan Penerapan Rekam Medis Elektronik Terintegrasi dengan Satu Sehat di Rumah Sakit Sumber Waras” belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Keaslian penelitian pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No.	Nama Penulis dan Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sulystia (2021), Tinjauan Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesiapan penerapan rekam medis elektronik berdasarkan aspek sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, dan infrastruktur	Metode Penelitian yang digunakan yaitu mengkaji jurnal dengan kriteria tertentu yaitu penelitian yang telah di publikasikan, minimal berasal dari jurnal terakreditasi, dan jurnal yang berkaitan dengan kesiapan penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit.	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama melakukan penelitian tentang Penerapan rekam medis elektronik	Peneliti melakukan penelitian tentang rekam medis elektronik terintegrasi dengan Platform Satu Sehat. Metode pada penelitian ini Deskriptif Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Sedangkan metode yang digunakan peneliti Sulistya (2021) yaitu mengkaji jurnal dengan kriteria tertentu
2.	Aulia (2023), Analisis Rekam Medis Elektronik dalam Menunjang Efektivitas Kerja di Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Hermina Pasteur	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas kerja di unit rekam medis di rumah sakit hermina Pasteur	Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama melakukan penelitian tentang rekam medis elektronik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi	Peneliti melakukan penelitian tentang penerapan rekam medis elektronik terintegrasi dengan Platform Satu Sehat. Metode pada penelitian ini Deskriptif. Sedangkan metode

No.	Nama Penulis dan Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					peneliti Aulia (2023) menggunakan kualitatif
3.	Kapitan (2023), Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di RSUD Bandar Negara Husada Provinsi Lampung Tahun 2023	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesiapan rekam medis elektronik di RSUD Bandar Negara Husada Lampung tahun 2023	Metode penelitian ini yaitu kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, telaah dokumentasi dan observasi	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama melakukan penelitian tentang Penerapan rekam medis elektronik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi	Peneliti melakukan penelitian tentang rekam medis elektronik terintegrasi dengan Platform Satu Sehat. Metode pada penelitian ini Deskriptif. Sedangkan metode peneliti Kapitan (2023) menggunakan kualitatif